

PKPBM :: Pembangunan Kawasan Pedesaan Berbasis Masyarakat

BENGKALIS

GAMBARAN UMUM

Kondisi Geografi dan Topografi

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan luas adalah 7.773,93 Km², dan mempunyai batas-batas: (a) sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka; (b) sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti; (c) sebelah Barat dengan Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu; dan (d) sebelah Timur dengan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Secara topografi, wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan dataran rendah, rata-rata ketinggian antara 1-25 meter di atas permukaan laut, sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik Terdapat sungai, tasik (danau) serta pulau besar dan kecil yang berjumlah 17 buah. Adapun pulau-pulau besar dimaksud, yaitu pulau Rupat (896,35 Km²) , Pulau Bengkalis (514,00 Km²).

Kabupaten Bengkalis beriklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut, dengan temperatur berkisar 26°C-32°C. Musim hujan biasa terjadi antara bulan September hingga Januari, dengan curah hujan rata-rata berkisar antara antara 809-4.078 mm/tahun Periode kering (musim kemarau) biasanya terjadi antara bulan Februari hingga Agustus.

Kondisi Administratif

Secara Administratif, Pemerintah Kabupaten Bengkalis terdiri dari 8 (delapan) wilayah Kecamatan, yaitu : Kecamatan Bengkalis (luas 514,00 km²), Kecamatan Bantan (luas 424,40 Km²), Kecamatan Bukit Batu (1.128,00 Km²), Kecamatan Mandau (luas 937,47 Km²), Kecamatan Rupat (luas 896,35 Km²), Kecamatan Rupat Utara (628,50 Km²), Kecamatan Pinggir (luas 2.503,00 Km²), Kecamatan Siak Kecil (luas 742,21 Km²). Dari 8 kecamatan yang ada, terdiri dari 102 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Bengkalis dengan 20 desa/kelurahan dan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terkecil adalah Kecamatan Rupat Utara dengan 5 desa/kelurahan.

Kondisi Demografi

Penduduk Kabupaten Bengkalis pada tahun 2009 tercatat sebanyak 484.757 jiwa yang terdiri 250.265 jiwa penduduk laki-laki dan 234.492 jiwa penduduk perempuan. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Mandau yaitu 217.355 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Rupat Utara yaitu 12.071 jiwa. Dilihat komposisinya, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 250.265 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 234.492 jiwa. Rasio jenis kelamin terlihat cukup berimbang yaitu 107. Kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang terpadat pada tahun 2009 yaitu Kecamatan Mandau dengan tingkat kepadatan mencapai 232 jiwa per kilometer persegi, sedangkan

Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Institut Pertanian Bogor

Kecamatan Rupert Utara merupakan kecamatan yang paling jarang penduduknya dengan tingkat kepadatan 19 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan penyebaran penduduk yang terbanyak adalah di Kecamatan Mandau yaitu 44,84 % dan penyebaran yang terendah di Kecamatan Rupert Utara yaitu 2,49 % dari jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis.

Dilihat dari mata pencaharian penduduknya, pertanian masih menjadi lapangan usaha mayoritas penduduk di Kabupaten Bengkalis persentase sebesar 40,85%. Sedang listrik dan air minum merupakan lapangan usaha yang memiliki persentase paling kecil di Kabupaten Bengkalis dan Kepulauan Meranti sebesar 0,25%. Sementara itu, dilihat dari tingkat pendidikan, pada tahun 2009 di Kabupaten Bengkalis jumlah murid Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2009 sebanyak 6.542 orang, murid Sekolah Dasar sebanyak 72.353 orang, 2.667 orang murid Madrasah Ibtidaiyah, 23.472 orang murid Sekolah Menengah Pertama, 5.191 orang murid Madrasah Tsanawiyah, 15.124 orang murid Sekolah Menengah Atas, 2.419 orang murid Madrasah Aliyah, dan 3.030 orang murid Sekolah Menengah Kejuruan.

Kondisi Perekonomian

Perekonomian di Kabupaten Bengkalis sebagian besar didukung dari sektor pertanian secara luas. Untuk pertanian tanaman pangan, luas panen tanaman padi dan palawija di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2009 diantaranya luas panen padi sawah 7.519 ha; padi ladang 644 ha; jagung 44 ha; ketela rambat 52 ha; ketela pohon 359 ha; kacang tanah 33 ha; kedelai 6 ha dan kacang hijau 44 ha. Sedangkan produksi padi dan palawija selama 2009 diantaranya padi sawah 25.197,9 ton; padi ladang 1.756 ton; jagung 99,4 ton; ketela rambat 378 ton; ketela pohon 5.307,1 ton; kacang tanah 33,6 ton; kedelai 6 ton; dan kacang hijau 54,4 ton. Sementara itu luas area tanaman perkebunan sampai tahun 2009 yaitu karet 40.953 ha; kelapa sawit 155.536,7 ha; kelapa 17.342 ha; sagu 1.485 ha; kopi 245,3 ha; dan pinang 871 ha. Sedangkan produksinya yaitu karet 39.934,8 ton; kelapa sawit 1.794.461 ton; kelapa 22.490 ton; sagu 3.753 ton; kopi 179,1 ton; dan pinang 5.591 ton.

Meskipun tidak terlalu besar, di Kabupaten Bengkalis juga berkembang usaha peternakan yang terdiri dari sapi 9.156 ekor, kerbau 530 ekor, kambing 20.206 ekor, domba 25 ekor, babi 5.851 ekor, ayam ras petelur 700 ekor, ayam ras pedaging 141.990 ekor, ayam kampung 90.200 ekor, dan itik 12.156 ekor. Dan dengan wilayah laut/pesisir yang dimiliki serta sungai-sungai yang ada di wilayahnya, di Kabupaten Bengkalis juga berkembang usaha perikanan yang sampai tahun 2009 produksi perikanan mencapai 9.879,23 ton, yang terdiri perikanan laut 9.448,9 ton, perikanan air tawar 85,98 ton, dan budidaya kolam 344,35 ton. Produksi perikanan laut tersebut baru 83 persen dari potensi perikanan laut Kabupaten Bengkalis yang sebesar 11.384 ton per tahun. Jumlah rumah tangga nelayan/perikanan pada tahun 2009 antara lain untuk perikanan laut dan darat masing-masing 3.114 dan 328 rumah tangga, sedang budidaya kolam, tambak dan laut masing-masing 830; 25; dan 1 rumah tangga.

Selain dari sektor pertanian, perkembangan ekonomi Kabupaten Bengkalis juga didukung dari sektor industri dan perdagangan. Sampai tahun 2009 perusahaan industri di Kabupaten Bengkalis tercatat sebanyak 2.322 perusahaan. Jumlah terbanyak berada di Kecamatan Mandau dengan 615 perusahaan, dan jumlah terkecil di Kecamatan Siak Kecil sebanyak 44 perusahaan. Sementara itu jumlah perusahaan perdagangan di Kabupaten Bengkalis berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis sebanyak 75 perusahaan yang terdiri dari 54 perusahaan perdagangan besar, 13 perusahaan perdagangan menengah, dan 8 perusahaan perdagangan kecil. Sedangkan untuk perdagangan luar negeri, di Kabupaten Bengkalis tercatat ada 5 perusahaan ekspor dan 5 perusahaan impor.

Kondisi Infrastruktur

Sarana perhubungan di Kabupaten Bengkalis hingga tahun 2009 untuk perhubungan darat jalan di Kabupaten Bengkalis sepanjang 1.132.574 km yang 47,63% permukaannya masih tanah. Kabupaten Bengkalis sebagian besar wilayahnya adalah laut terutama di pesisir Timur daerah Sumatera, untuk itu perhubungan laut sangat penting di Bengkalis. Oleh karena itu di Kabupaten Bengkalis dibangun pelabuhan yang sampai pada tahun 2009 jumlah barang dalam negeri dan luar negeri yang dibongkar pada pelabuhan tercatat sebanyak 5.497.735 ton dan 1.472.409 ton. Disamping itu, jumlah barang dalam negeri dan luar negeri yang dimuat sebanyak 3.005.203 ton dan 1.036.584 ton.